

PERAN KKG PAI DALAM MEMBANGUN KUALITAS KOMPETENSI GURU DI KECAMATAN TANETE RIATTANG KABUPATEN BONE



THE ROLE OF KKG PAI IN BUILDING THE QUALITY OF TEACHER COMPETENCIES IN TANETE RIATTANG DISTRICT, BONE DISTRICT

¹Azhar, ²Lili Surianti, ³Herlina

¹Sekolah Dasar Inpres 3/77 Bukaka, email: azhar123@gmail.com

²Sekolah Dasar Inpres 6/75 Manurunge, email: liliardin12@gmail.com

³Sekolah Dasar Negeri 4 Manurunge, email: Herlinaajmal393@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
KKG PAI,
Kompetensi
Guru PAI

ABSTRAK

Peran Kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam membangun kualitas kompetensi guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program kerja KKG dalam membangun kualitas kompetensi Guru PAI, mengetahui strategi KKG PAI dalam membangun kualitas kompetensi guru, mengetahui kontribusi KKG dalam membangun kualitas Kompetensi Guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi dan wawancara kepada guru yang menjadi anggota KKG. Informan adalah anggota KKG yang ada di kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Adanya Program Kerja yang disusun oleh KKG PAI maka kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kompetensi yang dikembangkan kualitasnya adalah kompetensi: pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Strategi yang dilakukan adalah dengan menyusun jadwal yang lebih rinci dan terarah dalam melaksanakan kegiatan. Kontribusi yang diberikan adalah dengan keikutsertaan dalam kegiatan KKG PAI terdapat peningkatan yang sangat signifikan karena terlihat saat pemberian materi dapat dikuasai dengan baik, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan lebih luas serta pemanfaatan teknologi saat memberikan pembelajaran.

ABSTRACT

The role of the Islamic religious education teacher working group is very important in building the quality of teacher competence. The aim of this research is to find out the KKG's work program in building the quality of PAI teacher competency, find out the PAI KKG's strategy in building the quality of teacher competency, and find out the contribution of the KKG in building the quality of PAI teacher competency in Tanete Riattang District, Bone Regency. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection method consists of observation and interviews with teachers who are members of the KKG. The informants are members of the KKG in the Tanete Riattang sub-district, Bone Regency. The existence of a Work Program prepared by the PAI KKG means the competencies possessed by PAI teachers in Tanete Riattang District, Bone Regency. The qualities that are developed are competencies: pedagogical, professional, social and personality. The strategy used is to prepare a more detailed and directed schedule for carrying out activities. The contribution made is that by participating in KKG PAI activities there is a very significant improvement because it can be seen that when the material is given it can be mastered well, the structure, concepts and scientific mindset are broader as well as the use of technology when providing learning concepts.

PENDAHULUAN

Guru merupakan individu yang sangat sering berinteraksi serta berhubungan bersama siswa di kelas bila dibanding beberapa stakeholder yang ada di sekolah. Tugas dan kewajiban seorang guru tidak terbatas pada mengajar di kelas akan tetapi guru membuat sebuah perencanaan, melakukan proses belajar mengajar, memberikan penilaian, pembimbingan dan pendampingan kepada para peserta didik mulai ditingkat pendidikan usia dini sampai pada tingkat lanjutan.

Terkhusus untuk guru mata pelajaran harus mampu memberikan bimbingan yang menyenangkan dengan tujuan siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampuhnya, sehingga seorang guru mampu mewujudkan tujuan dari Pendidikan nasional. Dengan menjadi guru yang professional dengan memiliki keterampilan dan kemampuan dalam memahami karakteristik setiap siswa yang ada di kelas, mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, mampu menguasai materi pelajaran sesuai bidangnya, mampu bertindak sesuai norma yang berlaku, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Perubahan serta kemajuan teknologi apabila seorang guru tidak meng-*upgrade* dirinya dengan pengetahuan dan *skill* sebagai seorang pendidik yang professional, maka guru tersebut masih dianggap belum sepenuhnya memiliki kompetensi atau *skill*. Agar guru dapat memberdayakan dirinya dan memiliki kompetensi sesuai amanat Undang-undang. Maka dari itu wadah yang dapat dijadikan guru khususnya guru PAI untuk menambah kompetensi atau skill dihadirkanlah Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) sebagai wadah pembina keprofesian bagi guru agama Islam di sekolah.

KKG PAI merupakan wadah dan perkumpulan bagi guru PAI ditingkat sekolah dasar yang tujuannya adalah tempat memperoleh ilmu dan pengetahuan sehingga

mampu meningkatkan kompetensi diri serta profesionalisme seorang guru PAI dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Dalam kegiatan KKG PAI, guru-guru saling kerjasama dan berkolaborasi dalam menuntaskan berbagai hal atau kendala dalam pembelajaran yang ada di sekolah.

Pelaksanaan KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sudah dikelola dan berkegiatan dengan rutin yakni sekali dalam sebulan namun kompetensi dan skill yang dimiliki oleh seorang guru masih belum sepenuhnya merata dan maksimal. Masih banyak guru PAI dari kecamatan Tanete Riattang yang belum menguasai kurikulum yang diberlakukan sekarang ini yakni kurikulum merdeka, disamping itu masih banyak pula guru belum mahir dalam penggunaan teknologi khususnya dalam penggunaan laptop sebagai sarana yang digunakan guru untuk memberikan pembelajaran di kelas.

Hal ini sangat berkaitan dengan kehadiran KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Wadah tersebut dipandang sebagai suatu tempat untuk meningkatkan profesional seorang guru, akan tetapi belum mampu untuk mengubah keseluruhan anggotanya dalam penguasaan kompetensi guru. Hal tersebut tentu berseberangan dengan keberadaan KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang merupakan salah satu tempat untuk menambah kompetensi dan skill guru khususnya guru lebih berkompentensi dalam bidang yang diajarkannya di sekolah.

Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam membangun kualitas kompetensi Guru sangat penting. Olehnya menarik untuk diteliti (1) bagaimana program kerja KKG dalam membangun kualitas kompetensi Guru PAI, (2) bagaimana strategi KKG PAI dalam membangun kualitas kompetensi guru, (3) bagaimana kontribusi KKG PAI dalam membangun kualitas Kompetensi Guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone?

KAJIAN TEORI

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pengembangan profesi dan pengetahuan pada jenjang dasar maupun lanjutan seperti KKG, MGMP, dan PGRI. Pada tingkat SD, ketua KKG sekolah dasar dapat mengatur pelatihan bagi guru, Kepala sekolah, guru pemandu, atau pengawas TK/SD setempat dapat bertindak sebagai fasilitatornya. Selain itu, KKG dapat menyelenggarakan pertemuan rutin di gugus, ini dapat dilakukan sekali sepekan, sekali dua pekan, atau sekali sebulannya.

Kegiatan dimaksud yakni kegiatan antara guru dalam berKKG dengan harapan bahwa kegiatan tersebut mampu meningkatkan rasa persatuan dan kolaborasi di antara anggota KKG dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan berupaya dalam peningkatan kualitas pendidikan yang menjadi tugas pokok untuk semua guru dalam hal mengembangkan berbagai kegiatan positif, peserta KKG saling berkolaborasi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah, menggunakan berbagai cara/ metode dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme sebagai pendidik yang lebih efisien, memacu guru dan kepala sekolah untuk belajar sesuai dengan perkembangan zaman demi meningkatkan kualitas dan tanggung jawab sebagai guru, mengembangkan hasil dari kegiatan KKG serta pelatihan yang diikuti bersama rekan sejawat dalam peningkatan kualitas sebagai seorang pendidik.

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam yakni wadah atau tempat yang digunakan untuk pengembangan, meningkatkan ilmu dan keterampilan serta membangun hubungan kolaborasi yang efektif dan koordinasi antara sesama guru bidang studi yang dikhususkan guru Agama Islam yang bekerja di tempat kerja mereka dan tergabung dalam organisasi. Kelompok kerja ini disebut sebagai KKG PAI dengan memanfaatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki.

Bertanggung jawab untuk membentuk gugus sekolah sebagai unit administratif terdepan dalam pembinaan pendidikan di Sekolah Dasar. Sesuai dengan pedoman pengelolaan Gugus sekolah mengatakan bahwa ada 38 sekolah yang harus bergabung dalam satu gugus. Dengan mempertimbangkan lokasi sekolah, dua gugus atau lebih diperlukan jika ada lebih dari delapan sekolah dalam satu kecamatan. Semua sekolah harus berada dalam gugus yang berdekatan. Akibatnya, jika sekolah dasar terletak jauh secara geografis, mereka harus berada dalam kelompok yang cukup besar yang terdiri dari 3 sampai 4 orang.

Konsep Dasar KKG PAI

KKG PAI terletak ada ditingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan. Ditingkat kecamatan memiliki anggota antara 8 dan 15 orang. Jumlah GPAI yang bertugas melatih dapat disesuaikan dengan jumlah KKG tersebut. Untuk menggunakan guru pendidikan agama Islam sebagai narasumber di gugus KKG PAI tersebut harus memilih guru yang mempunyai keahlian di bidang tersebut. Para anggota memilih susunan pengurus yang meliputi seorang Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.

Tugas umum KKG PAI adalah memotivasi setiap pendidik yang terdapat untuk ikut andil dan terlibat dalam kegiatan KKG atau kegiatan di luar dari kegiatan KKG dengan tujuan lebih meningkatkan kemampuan profesional dan ilmunya terkhusus ilmu Agama Islam sehingga lebih mahir dalam melaksanakan tugas dan kewajiban utamanya sebagai seorang pendidik/ guru dan menggunakan kemampuan atau skill yang dimilikinya sehingga dapat mendukung semua aktifitas yang dilakukan di sekolah untuk menetapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk memperbaikinya.

Meskipun KKG PAI biasanya dilakukan secara tatap muka, terkadang dapat digunakan berbagai media seperti medikom, rekaman, surat menyurat, buletin, dan audio visual. Mereka akan sangat terlibat dalam proses belajar karena mereka

sangat dihargai. Mereka telah menunjukkan bahwa mereka tertarik dan atau termotivasi untuk belajar dalam situasi seperti itu. Oleh karena itu, pengalaman dan kemampuan mereka harus difokuskan pada keterlibatan atau keikutsertaan untuk membantu mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Ini akan memungkinkan para guru untuk tampil sebaik mungkin dan membangun hubungan kolaborasi antara satu sama lain. Setiap KKG harus memiliki pemandu dan tutor yang ditetapkan karena Guru adalah sumber utama dalam keberhasilan pendidikan. Cara yang digunakan dalam kegiatan KKG antara lain diskusi, pemecahan masalah, demonstrasi, simulasi.

Kompetensi Guru

KBBI mendefinisikan bahwa kompetensi guru sebagai kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal". Pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru saat melaksanakan tugas keprofesiannya merupakan bagian dari kompetensi guru. Kualitas ini juga ditunjukkan dalam pekerjaan mereka.

Kompetensi atau pengetahuan seorang guru adalah suatu kemampuan yang disatukan dan harus terkait satu dengan yang lainnya yakni kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual membentuk kompetensi standar profesi guru, yang meliputi penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.

Suatu pengetahuan ditunjukkan oleh penampilan atau kerja yang dapat dipertanggung jawabkan (rasional) dalam upaya mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kesadaran akan kompetensi juga menimbulkan tanggung jawab besar bagi para guru. Guru harus berani menghadapi kesulitan di tempat kerja dan di lingkungan mereka, karena hal itu akan berdampak pada pertumbuhan pribadinya. Ini berarti bahwa

dia juga harus berani mengadaptasi dan menyesuaikan diri dengan mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman.

- Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, guru harus memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Selain itu, PMA Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada sekolah, pasal 16 ayat 1 menetapkan bahwa guru pendidikan agama harus memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.
- Menurut Standar Nasional bahwa kompetensi kepribadian mencakup kemampuan untuk mengetahui diri pribadi, pengelolaan diri, pengendalian diri, dan menghargai diri sendiri serta kemampuan untuk mewujudkan diri sebagai individu yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, adentitas diri, dan pemahaman diri sendiri.
- Kompetensi Profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan" merupakan kompetensi profesional yang sangat penting karena berkorelasi langsung dengan kinerja yang ditunjukkan. Oleh karena itu, kompetensi ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan untuk memahami pembelajaran yang diajarkan dan dikombinasikan dengan kemampuan mengajarnya sehingga guru menguasai otoritas akademik dikenal sebagai kompetensi profesional. kompetensi profesional yang dimaksud adalah kemampuan untuk memahami materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

- Kompetensi Sosial yakni pengetahuan seorang guru untuk berkolaborasi secara efektif dengan siswa, dengan stake holder yang ada di sekolah, serta lingkungan sekitar. Untuk berinteraksi dengan orang lain dengan baik dan menjadi bagian dari lingkungan sosial, seseorang guru harus lebih banyak dan paham serta harus memiliki kemampuan sosial dengan tujuan agar komunikasi lebih baik.
- Kompetensi Kepemimpinan yakni pengetahuan seorang guru untuk mempengaruhi siswanya, yang mencakup serangkaian tindakan atau perilaku tertentu terhadap siswa yang dipengaruhinya.

Karakteristik Kompetensi Guru

Dikatakan guru yang professional adalah seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidangnya yakni bidang keguruan yang telah mengikuti Pendidikan profesi dan terlatih dengan baik. Guru profesional juga harus terdidik dan terlatih untuk menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar serta kompetensi guru. Sesuai dengan pendapat Gary dan Margaret mengatakan bahwa guru professional itu yakni guru yang efektif dan kompeten secara profesional memiliki karakteristik yakni Kemampuan untuk mengembangkan strategi dan manajemen pembelajaran, kemampuan untuk memberikan umpan balik (feedback) dan penguatan (reinforcement) serta memiliki kemampuan untuk berkembang.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Seorang peneliti melakukan dan mengumpulkan data yang telah ditemukan dengan menguraikan kedalam kalimat. Menurut Bodgan dan Taylor dalam (Sutrisno Hadi, 2015) menguraikan bahwa penelitian yang bersifat kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis ataupun secara lisan dari subyek yang diteliti dan perilaku yang diamati sehingga mendapatkan data yang akurat berupa data yang bersifat ilmiah.

Penelitian berlangsung dari bulan Juni hingga Desember 2022, lokasi KKG PAI ada di kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, KKG diadakan setiap bulan dengan jumlah 33 peserta yang terdiri dari guru PAI di kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Metode pengumpulan data terdiri dari observasi pada kegiatan KKG PAI di Kecamatan, wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari peserta KKG PAI melalui tanya jawab yang dilakukan melalui alat yang dikenal sebagai panduan wawancara, dan melihat dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kerja KKG dalam Membangun Kualitas Kompetensi Guru PAI pada Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone adalah kelompok kerja guru yang dikhususkan untuk guru PAI sekolah dasar. KKG yakni tempat yang dapat membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. KKG PAI yakni organisasi profesi bagi guru PAI SD di tingkat kecamatan yang aktif dan mampu mendorong setiap guru PAI SD untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru yang profesional. Organisasi ini memiliki program dan jadwal yang sama dengan organisasi profesi lainnya. Program yang dirancang oleh KKG PAI kecamatan Tanete Riattang adalah sebagai berikut: Program KKG PAI Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Setiap tindakan yang akan dilakukan pastinya tidak direncanakan sebelumnya. Perencanaan, juga dikenal sebagai planning, adalah salah satu fungsi manajemen, dan keberhasilan suatu kegiatan atau aktifitas sangat berpengaruh. Akibatnya, setiap pekerjaan harus direncanakan terlebih dahulu.

Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan agama Islam (PAI) di

Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone telah memulai berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru. Hal ini dimulai dengan pemilihan pengurus KKG Pendidikan agama

Islam (PAI) dan seksi atau bidang yang akan digunakan sebagai ukuran tugas

dan tanggung jawab dalam menjalankan program KKG PAI.

KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memiliki beberapa program utama yaitu: pendidikan dan pelatihan, organisasi dan Humas, kesehatan dan rohani, PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Tabel 4. 1

Pelaksanaan dan Meteri KKG PAI Tanete Riattang Kabupaten Bone
Sumber: Dokumen KKG PAI Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone 2022

| No | Waktu Pelaksana | Tempat | Agenda Kegiatan | Ket |
|----|-----------------|---------------------------|-----------------------------------|-----|
| 1. | Juli | SD. INPRES 6/75 Manurunge | Penyusunan Perangkat Pembelajaran | |
| 2. | Agustus | SD. INPRES 6/86 Biru | Google dan Quizzis | |
| 3. | September | SD. INPRES 3/77 Bukaka | Penyusunan Kisi-Kisi dan Soal PTS | |
| 4. | Oktober | SD. INPRES 10 Manurunge | Media Pembelajaran | |
| 5. | November | SD. 2 Manurunge | Penilaian berbasis aplikasi | |
| 6. | Desember | SD. INPRES 6/75 Manurunge | Penyusunan Kisi-kisi dan Soal PAS | |

Dari penjelasan yang dikemukakan diatas bahwa program kegiatan KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, bermula dari pembentukan kepengurusan (reorganisasi). Sementara program-programnya di koordinir oleh masing-masing seksi untuk setiap kegiatannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi kepemimpinan,

Oleh karena itu, diketahui bahwa program Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memiliki dampak atau pengaruh pada peningkatan kompetensi guru secara keseluruhan yang disesuaikan dengan keadaan lokal dan setempat. Untuk melaksanakan program ini, pertemuan rutin di forum KKG diadakan setidaknya setiap bulan.

Daftar materi dan tempat pelaksanaan KKG PAI di bawah ini:

Tabel di atas menunjukkan bahwa program Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dilaksanakan melalui forum pertemuan rutin yang disepakati setidaknya sekali sebulan. Namun, pertemuan KKG dapat dilakukan beberapa kali dalam sebulan jika ada hal atau kondisi lain yang sangat penting. Agenda yang dibahas dalam pertemuan rutin tersebut adalah agenda yang bersifat kondisional dan akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

Salah satu dari lima kompetensi yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemahaman siswa. Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD telah memfokuskan pada berbagai program yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut. sebagaimana diuraikan dalam tabel di atas. Oleh karena itu, kegiatan di

KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone secara signifikan meningkatkan kompetensi guru.

Strategi KKG PAI dalam Membangun Kualitas Kompetensi Guru di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

- Guru mampu melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik

Standar kompetensi pedagogik guru sekolah dasar meliputi penguasaan atribut fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Seorang guru juga harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Seorang guru juga harus mengembangkan kurikulum dan menyelenggarakan pembelajaran. Seorang guru juga harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa.

Dengan demikian, Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah dasar yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan guru. Perlu diingat bahwa tugas utama guru adalah mengajar dan mendidik siswa baik di dalam maupun di luar ruang kelas.

Guru selalu berhadapan dengan siswa yang membutuhkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap penting untuk menghadapi masa depan mereka. Oleh karena itu, pemahaman guru tentang siswa merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki keunggulan dalam aspek moral, ketakwaan, disiplin, tanggungjawab, kedalaman ilmu dan keluwesan wawasan kependidikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Guru dapat berfungsi sebagai penghubung, pembimbing, penegak disiplin, administrator, motivator, dan organisator, antara lain. Apabila guru memiliki tingkat profesional yang baik, mereka dapat memainkan peran penting dalam proses pengelolaan pembelajaran. Guru harus

memiliki keunggulan moral, ketakwaan, disiplin, tanggung jawab, kedalaman ilmu, dan keluwesan wawasan kependidikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran selain kemampuan intelektual. Peningkatan mutu pendidikan mutlak dilakukan oleh para guru, hal ini akan memberikan dampak terhadap mutu pendidikan nasional. Mutu pendidikan nasional dewasa ini menjadi sorotan berbagai pihak. Akan tetapi, diyakini dan dipercaya bahwa di hati para guru sedikitpun tidak terlintas untuk tidak berupaya meningkatkan mutu pembelajarannya.

Kelompok Kerja Guru (KKG) dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan membuat mereka kompetitif. Institusi yang berbentuk Kelompok Kerja Guru (KKG) ini memungkinkan pengembangan dan penyebaran ide-ide inovatif dan dinamis tentang pendidikan melalui pelatihan, rapat rutin, informasi dinas, qiraat, kegiatan sosial, dan musyawarah yang diikuti oleh anggota KKG. Melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) ini, guru dapat bertukar ide, berbagi ide, dan mencari solusi untuk masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sekolah sesuai dengan mata pelajaran agama Islam yang ditetapkan dalam kurikulum.

- Guru PAI mampu melaksanakan kompetensi kepribadian.

Seorang guru SD harus memenuhi standar kepribadian dengan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia yang berlaku; jujur, berakhlak mulia, dan teladan; kuat, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; memiliki etos kerja, percaya diri, dan bertanggung jawab. Indikator kompetensi kepribadian yang digunakan dalam KKG dimaksudkan untuk membangun kualitas kompetensi pedagogik guru. Indikator ini termasuk kepribadian yang kuat dan stabil, dewasa, arif, dan bijaksana. Pandangan dan percakapan guru akan berdampak pada kehidupan sehari-hari siswa, terutama di sekolah, dan akan menjadi teladan bagi siswa.

- Guru mampu melaksanakan kompetensi Profesional dengan baik

Untuk menjadi guru PAI, mereka harus memiliki kompetensi profesional. Standar kompetensi profesional termasuk penguasaan materi, kompetensi dasar mata pelajaran, kreativitas dan profesionalisme, penggunaan TI dan komunikasi, dan struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran.

Guru yang profesional harus menguasai konsep-konsep, struktur dan metode keilmuan, teknologi dan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran yang terjadi. Guru harus mampu memahami keterkaitan antara mata pelajaran baik yang profesional bersifat tematik maupun yang mandiri. Penguasaan guru dalam berbagai kemampuan profesional dalam konteks global dengan tetap memadukan antara perkembangan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai budaya nasional dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai standar kelulusan yang diharapkan dengan tujuan pendidikan dasar, guru PAI harus dapat memadukan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dengan materi dalam kurikulum yang sesuai. Selain itu, sikap dan tindakan guru yang sesuai dengan standar harus diimbangi dengan kemampuan guru untuk menggabungkan kemampuan siswa mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan oleh guru akan berdampak positif pada siswa. Guru harus dapat mengajarkan siswa untuk menerima dan menghargai perbedaan, termasuk perbedaan dalam hal pola hidup, sosial, dan agama

- Guru mampu melaksanakan kompetensi sosial dengan baik

Guru PAI mampu melaksanakan kompetensi sosial. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menetapkan standar kompetensi sosial untuk guru pendidikan dasar, yang mencakup: 1). Bersikap terbuka terhadap orang dari berbagai latar belakang,

bertindak secara objektif, dan tidak diskriminatif. 2). Komunikasi yang efektif, empati dan santun terhadap berbagai kalangan, 3). Beradaptasi ditempat tugas dengan kearifan lokal dan beragaman sosial budaya, 4). Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi sendiri dan profesi lain baik secara lisan maupun tulisan atau bentuk lain.

Kontribusi Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Membangun Kualitas Kompetensi Guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Setelah mempelajari dan melihat berbagai program yang dilakukan oleh KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang dipaparkan, maka bisa diketahui bahwa kehadiran KKG memberikan nilai positif dalam peningkatan kompetensi bagi guru khusus guru bidang studi agama Islam. Yang mana merupakan kegiatan kolaborasi dari beberapa guru agama yang ada di kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Dari informasi ini, jelas bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone membangun kualitas kompetensi guru dalam berbagai aspek, termasuk kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, profesional, dan kepemimpinan.

Efek pelaksanaan program Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dalam peningkatan pengetahuan dan skill guru, antara lain adalah wawasan ilmu dan pengetahuan lebih luas, adanya kemampuan untuk meningkatkan mutu di sekolah, mampu menguasai dan mengetahui semua karakteristi para siswa, mampu menguasai metode dan pendekatan pembelajaran sehingga siswa lebih senang dan bermotivasi untuk belajar, para guru dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menyusun administrasi pembelajaran, mampu menguasai materi dan penilaian yang akan diberikan kepada siswa di kelas.

Dengan adanya program atau agenda yang telah disusun oleh KKG PAI maka para guru PAI dapat mengembangkan kompetensi dan skill sehingga para guru PAI tidak ketinggalan zaman. Saling berkolaborasi dengan para guru PAI di kegiatan KKG akan memberikan informasi dan inovasi untuk selalu mengupdate hal-hal baru sehingga dapat memberikan ide dan gagasan untuk perkembangan dan kompetensi para guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang.

PENUTUP

1. Dengan adanya Program Kerja yang disusun oleh KKG PAI maka kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dapat dikatakan sangat meningkat baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian. Pelaksanaannya dilakukan setiap sekali dalam satu bulan akan tetapi apabila ada permasalahan yang dianggap penting untuk dibicarakan maka sewaktu-waktu kegiatan KKG PAI dapat dilaksanakan.
2. Strategi atau cara yang dilakukan oleh KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sangat membantu dalam membangun kualitas kompetensi dan skill bagi guru PAI. Terlihat dari cara penyusunan agenda dan jadwal kegiatan sehingga agenda dan jadwal tersebut dapat terlaksana dengan baik.
3. Kontribusi yang diberikan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam membangun kualitas kompetensi Guru PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone adalah dengan keikutsertaan dalam kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone terdapat peningkatan yang sangat signifikan karena terlihat saat pemberian materi dapat dikuasai dengan baik, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan lebih luas serta pemanfaatan teknologi saat memberikan pembelajaran di kelas

sudah terlihat, sehingga bisa dikatakan bahwa kontribusi KKG sangat berdampak pada guru Pendidikan Agama Islam yang ada di kecamatan Tanete Riattang.

Implikasi Penelitian

Beberapa implikasi yang dapat disampaikan adalah:

1. Para pengurus dari KKG PAI Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone diharapkan sedapat mungkin melakukan Kerjasama dan kolaborasi dalam berbagai hal khususnya terkait kehadiran dan keaktifan para pengurus dan mengetahui posisi masing masing pengurus KKG PAI kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.
2. Para anggota KKG PAI Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sedapat mungkin untuk berperan aktif pada kegiatan yang telah disusun oleh pengurus KKG. Selain itu Para anggota KKG PAI di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone lebih mampu meningkatkan kegiatan yang dilakukannya dan terus mentrasfer di lingkungannya khususnya di sekolah, agar kemampuan yang dimilikinya dapat lebih bermanfaat untuk dirinya dan juga untuk orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kami kepada Balai Litbang Agama Makassar, Segenap Redaktur Educandum atas perhatian dan kesediaannya untuk menerbitkan artikel yang kami kirim, Ketua DPW AGPAII Sulsel atas bimbingannya dalam menulis dan rekan-rekan di sekolah yang selalu mensupport.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2005). *Idiologo Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abu Bakar Maming. (2012). *Landasan-landasan Dasar Pendidikan (Teori, dan Tokoh-tokoh Pembaharuan*

- Pendidikan*) Jakarta: Cipta Restu Fellynda
- Agung, Iskandar dan Yufriawati. (2013). *Pembangunan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- American Psychiatric Association. (2000). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fourth Edition, Text Revision*. Arlington: VA.
- E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hanafi Pelu & Muh. Zainal. (2022). Komunikasi Interaktif Melalui Metode Cas-Cis-Cus. *Jurnal Ilmiah Nizamia Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama Volume 04, No. 2, April*, 174.
- Hary Priatna Sanusi. (2013). Peran Guru Pai Dalam Pengembangan Nuansa Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 11 No. 2*, 144.
- Hasibuan Botung. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- John Creswell. (2016). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- John Leksi Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kemendiknas. (2010). *Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali PERS.
- N. A. Wiyani. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- N.K. Roestiyah. (2004). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan Cet. ke IV*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember*, 24.
- Sutrisno Hadi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto dan Jihad, Asep. (2013). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi, Erlangga Group.
- Zakiah Daradjat, dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. CET.
- Zakiyah Daradjat . (1970). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.